

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Karakteristik Komite Audit* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan penelitian dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi menjadi 93. Kemudian teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Net profit Margin (NPM)* dan *frekuensi pertemuan komite audit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Independensi Komite Audit* dan Latar Belakang Pendidikan Komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, *Independensi Komite Audit* dan Latar Belakang Pendidikan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa *Independensi Komite Audit* dan Latar Belakang Pendidikan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Karakteritik Komite Audit.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of obtaining empirical evidence regarding the effect of Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Characteristics of the Audit Committee on the company's financial performance. The population in this study was the Consumption Goods Industry Sector company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. With purposive sampling technique. Based on the results of the sample obtained as many as 31 research companies conducted for 3 years so that the number of observations became 93. Then the data analysis techniques used multiple linear regression with the SPSS program.

The results of this study prove that Intellectual Capital has a significant effect on the Company's Financial Performance measured using Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM), Corporate Social Responsibility has a significant effect on the company's financial performance measured using Net profit Margin (NPM) and frequency Audit committee meetings have a significant effect on the company's financial performance measured using Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). While the company's financial performance measured using Return On Assets (ROA) shows that Corporate Social Responsibility, Audit Committee Independence and Educational Background Audit Committee has no significant effect on the company's financial performance. The company's financial performance measured using Return On Equity (ROE) shows that Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Audit Committee Independence and Educational Background of the Audit Committee have no significant effect on the company's financial performance and the company's financial performance measured using Net Profit Margin (NPM) indicates that the Audit Committee Independence and Education Background of the Audit Committee have no significant effect on the company's financial performance.

Keywords: *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Characteristics of the Audit Committee.*

INTISARI

Penilaian kinerja keuangan penting kaitanya sebagai salah satu cara untuk menilai kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran pemerintah daerah untuk memperbaiki kinerjanya dan mematuhi aturan yang berlaku. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan dalam melakukan usahanya harus mengambil langkah-langkah baru serta pengelolaan usaha yang lebih baik untuk tercapainya kinerja perusahaan dan penelitian kinerja keuangan perlu dilakukan untuk menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 -2015, dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 31 sampel dengan metode penelitian yang dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi menjadi 93. Kemudian teknik analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Berdasarkan kajian teori dan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), karena Perusahaan mampu mengelola sumber daya *intellectualnya* secara maksimal dan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat tumbuh dan unggul dalam persaingan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif tidak signifikan, karena perusahaan kurang meningkatkan hubungan nilai *relational capital efficiency* yang tidak signifikan dan perusahaan belum menerapkan manajemen yang baik sehingga *intellectual capital* dinilai masih kurang baik.

Corporate Social Responsibility berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), hal ini dikarenakan strategi dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* tidak sesuai dengan karakteristik perusahaan maka masyarakat disekitar tidak memiliki kepercayaan dan loyalitas terhadap perusahaan sehingga kurang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini menunjukkan strategi dalam melaksanakan *corporate social responsibility* sesuai dengan karakteristik perusahaan dan perusahaan melakukan penambahan dan peningkatan CSR yang mampu meningkatkan penjualan sehingga porsinya lebih besar dari pada biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan.

Independensi komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA),

Return On Equity (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan pada proses pelaporan keuangan dan pengontrolan pada sistem pengendalian internal perusahaan dalam melaksanakan penerapan GCG yang menyebabkan independensi komite audit menjadi belum optimal dan belum efektif dalam melaksanakan tugasnya maka kurang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Frekuensi pertemuan rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), hal ini menunjukkan bahwa pertemuan komite audit sering dilakukan sehingga dapat memonitoring perusahaan dan bisa memahami secara mendalam permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mengetahui resiko-resikonya maka mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Latar belakang pendidikan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), hal ini dikarenakan latar belakang komite audit yang pendidikan ekonomi atau bisnis masih dikatakan belum mampu untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan dimana seharusnya komite audit harus lebih peka terhadap kondisi ekonomi yang sedang terjadi pada saat ini dikarenakan pasti akan membawa dampak efek terhadap perusahaan maka kurang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.